

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu, pendapat, kejadian, interaksi sosial, dan pandangan dan kepercayaan, serta pemikiran individu maupun kelompok. Sehingga penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang temuannya tidak dihasilkan melalui prosedur statistik ataupun cara-cara lain kualifikasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi pengalaman hidup.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu secara langsung peneliti datang ketempat lokasi di tengah masyarakat Desa Pekauman, Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana Perilaku Modernisasi Beragama dan apakah terdapat nilai-nilai perilaku dalam bidang keagamaan Serta dampak Perilaku Modernisasi Beragama dilingkungan desa pekauman Kelurahan Kelayan Selatan , Kecamatan Banjarmasin selatan Kota Banjarmasin dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi serta dokumentasi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah yaitu Masyarakat di desa Pekauman Sebagai Masyarakat yang utama untuk diteliti Serta memberikan nilai-nilai dalam beragama di desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin selatan Kota Banjarmasin.

Sementara Adapun Objek dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Berperilaku dalam Bermoderasi pada Masyarakat di desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin selatan Kota Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber data**

Data adalah informasi yang menggambarkan suatu peristiwa nyata atau fakta, dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu yang memiliki arti, termasuk jumlah, tindakan, atau aktivitas tertentu. Data ini dapat berupa catatan, buku, atau file yang berisi informasi tersebut.<sup>37</sup>

Data penelitian bisa diperoleh melalui instrumen pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Secara umum, data yang akan dikaji dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yakni data utama dan data tambahan.

#### **1. Data Pokok**

- a. Data tentang Nilai-nilai Perilaku Moderasi beragama di Pekauman Kecamatan Banjarmasin selatan Kota Banjarmasin, meliputi Penerimaan Masyarakat terhadap Tradisi Melalui kegiatan perayaan Hari besar Keagamaan Seperti Peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Peringatan 10 Muharram Hari 'Asyura, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal, Hari Imlek, dan Tradisi Selamatan.

---

<sup>37</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 212.

- b. Proses pelaksanaan Perilaku Moderat Beragama, yang mengandung nilai-nilai Keagamaan dalam Islam yang terkandung dalam Perilaku Moderasi beragama.
- c. Dampak positif bagi masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin terhadap Perilaku Moderasi Beragama.

## 2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang didapat dari sumber tidak langsung dari narasumber, biasanya melalui pencarian data seperti dokumentasi dan arsip resmi.<sup>38</sup> Akurasi dalam memilih informasi terkait subjek dan variabel penelitian bergantung pada strategi dan alat yang digunakan oleh peneliti. Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- a. Sejarah singkat awal mula desa Pekauman yang Mencampurkan masyarakat banjar dengan masyarakat keturunan Tionghoa Untuk Menerapkan Perilaku Modernisasi beragama.
- b. Peneliti Meneliti di tengah masyarakat langsung, keadaan masyarakat, dan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pernyataan dan tindakan yang diperoleh dari narasumber mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama adalah masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

---

<sup>38</sup> Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian*, 9Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018) h. 36.

- b. Informan tambahan adalah tokoh agama Masyarakat Banjar Yang Beragama Islam di Pekauman Kecamatan Banjarmasin selatan Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu Buku catatan atau arsip ataupun foto saat meneliti ditengah masyarakat pekauman yang berhubungan dengan Perilaku Modernisasi Beragama yang ada dikampung tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, Observasi adalah mengamati langsung objek di lingkungan, baik saat sedang terjadi maupun masih baru mulai, mencakup aktivitas pengamatan objek melalui indera dan Pengamatan dilakukan dengan sengaja dan dengan kesadaran penuh sesuai prosedur yang ada. Peneliti mengamati langsung di lokasi untuk memperkuat data.

Dalam penelitian ini observasi Penelitian Dilaksanakan dengan mengamati langsung objek penelitian, yaitu lingkungan desa pekauman kecamatan Banjarmasin selatan. Melalui teknik ini, peneliti ingin memperoleh informasi yang tepat mengenai Perilaku Moderasi beragama masyarakat Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagai suatu nilai beragama antar sesama manusia.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertukaran bahasa antara dua orang yang berhadapan, di mana satu pihak mewawancarai pihak lain untuk memperoleh informasi terkait

pendapat, dan keyakinannya.<sup>39</sup> Dengan metode ini, peneliti mendapatkan data mengenai kemampuan Wawancara dalam bentuk pertanyaan bebas, untuk menggali informasi kepada informan.

Teknik Dalam melakukan wawancara dengan menyajikan beberapa pertanyaan kepada kelompok responden Masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin tersebut yang berkenaan dengan Pengaplikasian Perilaku modernisasi di kehidupan sehari hari, tentang nilai-nilai Beragama / nilai nilai perilaku bermoderasi dan dampak positif pada masyarakat terhadap Perilaku Modernisasi beragama tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan penyelidikan terhadap berbagai materi tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan lain-lain. Dalam cakupan yang lebih luas, dokumen tidak hanya terbatas pada bentuk lisan, tetapi juga meliputi artefak seperti prasasti dan lambang-lambang.<sup>40</sup>

Teknik ini diterapkan untuk menganalisis dokumen atau bukti tertulis yang tersedia di desa pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan tersebut dan berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. dengan melakukan beberapa dokumentasi seperti rekaman handphone, foto, kemudian informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan Keadaan Masyarakat yang ada didesa tersebut.

---

<sup>39</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 135.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan metode berikut

### 1. Koleksi data

Pengumpulan data yang dimaksud melibatkan pengumpulan sebanyak mungkin data sesuai kebutuhan penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Pengeditan data

Metode ini digunakan untuk memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan guna memastikan kelengkapan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengedit data hasil wawancara dengan narasumber.

### 3. Klarifikasi data

Metode klarifikasi data melibatkan pengelompokan data berdasarkan jawaban responden, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan menyediakan informasi objektif yang diperlukan peneliti.

## **F. Analisis Data**

Data diolah dan disajikan dalam bentuk paparan, kemudian penulis melakukan analisis data. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan kejadian sebenarnya dalam bentuk narasi atau kalimat sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai Perilaku Modernisasi Beragama masyarakat Banjar dengan masyarakat Keturunan Tioghoa di desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan

dilakukan dengan menggambarkan data yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan.

Langkah-langkah analisis kualitatif termasuk:

1. Reduksi data

Yaitu memilih hal-hal utama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan Dari sektor yang beragam dan melimpah, sehingga perlu didokumentasikan dengan teliti Dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lokasi, semakin. Banyaknya, beragamnya, dan rumitnya data yang terkumpul. Mereduksi data berarti menyaring, merangkum poin-poin utama, memusatkan perhatian Terfokus pada aspek-aspek penting, mencari tema dan pola, serta menyingkirkan informasi yang tidak relevan.<sup>41</sup>

2. Display data

Yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya, agar mudah dibaca dan dipahami. Informasi yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat dan kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah analisis data yang dilakukan secara terus-menerus, baik di lapangan maupun setelahnya, Setelah selesai, langkah berikutnya adalah menyusun kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh didasarkan pada analisis data yang mencakup catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan informasi lain yang diperoleh selama kegiatan di lapangan.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 338

Tabel 3.1 Matrixs Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Perilaku Moderat pada masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan melakukan Perilaku Modernisasi beragama.</p> <p>b. Proses pelaksanaan Perilaku Modernisasi Beragama, yang mengandung nilai-nilai Keagamaan dalam Islam yang terkandung dalam Perilaku Modernisasi beragama.</p> <p>c. Dampak positif bagi masyarakat Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan terhadap Perilaku Modernisasi Beragama.</p> <p>1) Data tentang Perilaku Modernisasi beragama masyarakat di desa pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan:</p> <p>a. bagaimana perilaku modernisasi antar umat beragama</p> <p>b. Bimbingan Menerapkan perilaku modernisasi tersebut.</p> <p>c. Nasehat yang dapat diambil dari berperilaku modernisasi</p> <p>d. Toleransi antara masyarakat banjar dan masyarakat keturunan tionghoa.</p> <p>e. Dampak negatif apabila seorang tidak bisa berperilaku modernisasi antar umat beragama.</p> <p>2) Data Pokok tentang faktor- faktor yang mempengaruhinya:</p> <p>a. Faktor Masyarakat Pekauman tentang perilaku modernisasi beragama.</p>	Masyarakat desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan.	Observasi, Wawancara dan dokumentasi

<b>No.</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
	b. Faktor masyarakat keturunan tionghoa dan Islam tentang perilaku modernisasi beragama. c. Faktor lingkungan tentang perilaku modernisasi beragama.		
2.	Data penunjang adalah deskripsi umum tentang lokasi penelitian yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sejarah singkat awal mula desa Pekauman yang Mencampurkan masyarakat banjar Islam dengan masyarakat keturunan Tionghoa Untuk Menerapkan Perilaku Modernisasi beragama.</li> <li>2. Peneliti Meneliti di tengah masyarakat langsung, keadaan masyarakat, dan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat.</li> <li>3. Manfaat dan tujuan dari berperilaku Moderasi Masyarakat Pekauman di desa Pekauman Kecamatan. Banjarmasin Selatan.</li> <li>4. Keadaan Masyarakat didesa Pekauman</li> </ol>	Masyarakat Muslim dan Non Muslim desa Pekauman	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi